

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TYPE PICTURE AND PICTURE PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X KGSP SMKN 5 SURABAYA

Ariska Ade Putra

SI Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Ariskaadeputra@gmail.com

Didiek Purwadi

Dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui (a) keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*; (b) untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X-3 KGSP yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Penelitian ini merupakan "*Pre-Experimental Designs*" dengan jenis *One Shoot Case Study*. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-3 KGSP dengan jumlah 30 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari validasi perangkat pembelajaran, teknik pengamatan dan tes. Validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran, teknik pengamatan digunakan untuk memperoleh data keterlaksanaan pembelajaran yaitu aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa, sedangkan tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan pengajaran guru memperoleh skor rata-rata yaitu 97,61% dan keterlaksanaan belajar siswa memperoleh skor rata-rata yaitu 97,02%. Berdasarkan kategori tersebut maka keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *picture and picture* terlaksana dengan sangat baik. Hasil belajar siswa menunjukkan rata-rata hasil belajar adanya perlakuan dengan model pembelajaran *picture and picture* adalah 66,93 dan hasil nilai *tes* setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* adalah 96,13 dengan $t_{hitung} = 57,030$ sedangkan $t_{tabel} = 1,699$. Hal ini berarti harga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan kelas X KGSP di SMKN 5 Surabaya lebih besar atau sama dengan KKM 75 ($H_0 =: \mu > 75$).

Kata Kunci: Model pembelajaran kooperatif, *picture and picture*.

Abstract

This paper aims to find out (a) the implementation of learning using a learning model *picture and picture*; (b) to find out the learning outcomes of class X-3 KGSP students who use the *picture and picture* learning model.

This research is "*Pre-Experimental Designs*" with the type of *One Shoot Case Study*. The time of the study is carried out in the even semester of the 2018/2019 academic year. The target in this study was students of class X-3 KGSP with a total of 30 students. Data collection in this study was obtained from the validation of learning devices, observation and test techniques. Validation is used to determine the feasibility of learning devices, observation techniques are used to obtain learning implementation data, namely teacher teaching activities and student learning activities, while tests are used to obtain learning outcomes data.

The results of the study showed that the teaching performance of the teacher obtained an average score of 97.61% and the learning achievement of students gained an average score of 97.02%. Based on these categories, the implementation of learning using the *picture and picture* model is done very well. Student learning outcomes show the average learning outcomes of treatment with *picture and picture* learning models is 66.93 and the results of test scores after the applied *picture and picture* learning model are 96.13 with $t_{count} = 57.030$ while $t_{table} = 1.699$. This means the price of the $t_{count} > t_{table}$. So it can be concluded that, the average student learning outcomes after using the *picture and picture* learning model on the basics of building construction class X KGSP in Surabaya Vocational High School 5 is greater or equal to KKM 75 ($H_0 =: \mu > 75$).

Keywords: *Cooperative learning model, picture and picture.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, hal ini ditunjukkan dengan adanya pembaharuan kurikulum pendidikan di Indonesia.

Pendidikan adalah salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, sebagaimana disebutkan dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sehingga pendidikan nasional harus dilaksanakan merata pada setiap daerah dan kota.

Pada saat sekarang ini, banyak sekolah termasuk SMK Negeri 5 Surabaya masih menggunakan metode ceramah yang bersifat *teacher center* yaitu informasi berpusat pada guru, sehingga kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran seperti ini kurang efektif, karena akan membuat siswa pasif selama proses belajar mengajar berlangsung.

Salah satu cara untuk mengatasi pembelajaran yang bersifat *teacher center* melainkan *student center* adalah dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture*, karena dengan model tersebut siswa akan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini relevan dengan model pembelajaran *picture and picture* yang dilakukan oleh Saputra (2014:53). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Picture And Picture* Memiliki nilai rata-rata aktivitas belajar siswa 19,86% (aktif) dan ketuntasan hasil belajar 92,85%. Berdasarkan uraian di atas, penelitian model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan kelas x KGSP SMKN 5 Surabaya perlu dilakukan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif *type picture and picture* pada mata pelajaran dasar-dasar

konstruksi bangunan di SMKN 5 Surabaya?; dan (2) Bagaimana hasil belajar model pembelajaran kooperatif *type picture and picture* Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan di kelas X KGSP SMKN 5 Surabaya?.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Designs* tipe *One Shot Case Study*, dan pada penelitian ini terdapat suatu kelompok yang di berikan *treatment* atau perlakuan, kemudian di observasi hasilnya. *Treatment* adalah sebagai variable independen dan hasil belajar adalah sebagai variable dependen.

X	O
---	---

Keterangan:

X = *Treatment* yang diberikan

O = Observasi

(Sugiyono, 2014:74)

Waktu penelitian penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Tempat penelitian dilakukan di SMKN 5 Surabaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X. Sampel penelitian adalah siswa kelas X-3 KGSP di SMK.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Validasi

Lembar Validasi berupa angket yang terdapat beberapa pertanyaan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keshahihan alat ukur. Lembar validasi perangkat pembelajaran dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Lembar validasi ahli perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, LKS dan soal *test*).
- Lembar validasi ahli materi.

2. Lembar pengamatan

Lembar pengamatan disesuaikan dengan sintaks *picture and picture* yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

3. Tes hasil belajar

Instrumen penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa, yang berupa soal pilihan ganda dan uraian (*essay*) yang mencakup kompetensi dasar Menganalisis jenis-jenis dan fungsi struktur bangunan berdasarkan karakteristik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Metode Validasi

Lembar validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Tujuan dari validasi perangkat pembelajaran adalah untuk mengetahui penilaian dari ahli media terhadap pembelajaran yang dijadikan dasar untuk perbaikan sebelum di uji cobakan.

2. Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) keterlaksanaan model pembelajaran *picture and picture* ini bertujuan untuk mengamati keterlaksanaan langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* yang dilaksanakan oleh guru dan diamati oleh teman sejawat. Teknik observasi ini menggunakan skala pengukuran berupa skala *Likert*.

3. Teknik Tes Hasil Belajar

Lembar soal *post-test* (setelah diberi perlakuan) yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan kognitif/psikomotorik siswa.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan diantaranya:

1. Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran

Hasil lembar validasi perangkat pembelajaran yang telah dibuat dapat digunakan untuk mengetahui penilaian validitas perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh para ahli.

2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis hasil belajar dinilai berdasarkan ketuntasan siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan. Menurut pedoman di SMK Negeri 5 Surabaya, dijelaskan bahwa siswa tuntas belajar jika siswa dapat mendapat soal dari tes dengan skor ≥ 75 ,

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Asumsi bahwa data berdistribusi normal membantu menyelesaikan persoalan dengan mudah dan lancar, yaitu untuk mengetahui apakah data hasil penelitian dianalisis dengan memakai statistika parametrik atau nonparametrik. Jika populasinya berdistribusi normal ini berarti dapat diselesaikan dengan parametrik. Sebelum uji lebih lanjut digunakan, kesimpulan diambil berdasarkan teori dimana asumsi normalitas dipakai. Asumsi normalitas dipakai karena melihat data siswa dengan nilai tertinggi dan terendah lebih sedikit dibandingkan dengan nilai sedang, sehingga

membentuk kurva normalitas. Pasangan hipotesis yang akan diuji sesuai dengan rumusan hipotesis.

Ho = Data berdistribusi normal

Ha = Data tidak berdistribusi normal

Taraf signifikansi dalam penelitian ini adalah 5%. Pengujian normalitas menggunakan *software* SPSS v.19.

b. Uji t

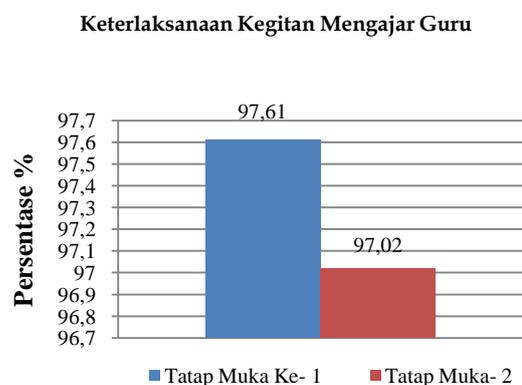
Uji t digunakan untuk melihat apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Uji t ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat signifikansi pada masing-masing t hitung. Uji t dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS v.19. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji t satu pihak kanan, Adapun siswa dikatakan tuntas belajar apabila siswa mampu menjawab soal dengan kriteria ketuntasan minimal 75 berdasarkan pedoman di SMK Negeri 5 Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Keterlaksanaan Model Pembelajaran
a. Hasil Pengamatan Keterlaksanaan Kegiatan Mengajar Guru

Berdasarkan hasil pengamatan keterlaksanaan kegiatan mengajar guru, analisis data observasi penelitian yang di amati oleh dua orang teman sejawat mahasiswa dari jurusan Teknik sipil Unesa yang terlaksana dengan baik di karenakan guru sudah faham bagaimana tata laksana sebelum dan ketika proses belajar mengajar di laksanakan, dengan itu tidak ada kendala atau kesusahan dalam proses belajar mengajar. Maka perolehan nilai observasi penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah berikut ini:

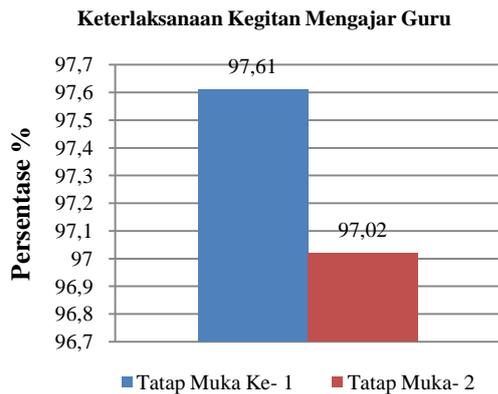


Gambar 1 Rekapitulasi kegiatan guru

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan guru mengajar dalam dua pertemuan yang dinilai oleh dua pengamat termasuk dalam kategori sangat baik, karena pada pertemuan pertama dan kedua melebihi kriteria 80% yaitu sangat baik.

b. Hasil Pengamatan Keterlaksanaan Kegiatan Belajar Siswa

Hasil pengamatan keterlaksanaan kegiatan belajar siswa dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2 Rekapitulasi kegiatan Siswa

Hasil perhitungan rekapitulasi kegiatan belajar siswa yang terdiri dari 3 aspek dan memiliki 16 butir penilaian menunjukkan presentase rata-rata pada tatap muka pertama adalah 96,88% dan persentase rata-rata pada pertemuan kedua adalah 97,65%. Berdasarkan keterlaksanaan kegiatan mengajar guru masuk dalam kriteria **sangat baik**.

2. Deskripsi Tes Hasil Hasil Belajar

a. Analisa Hasil Belajar

Analisis hasil belajar siswa diperoleh dari perhitungan *N-Gain*. Hasil *pretest* didapat yang tidak tuntas sebanyak 24 siswa sedangkan nilai *posttest* sebanyak 30 siswa yang tuntas. Maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Peningkatan Hasil Belajar

Hasil Belajar				
No	Nilai Sebelumnya	Tes Setelah Treatment	N-gain	Keterangan
1	54	98	0,96	Tinggi
2	60	95	0,88	Tinggi
3	57	94	1,00	Tinggi
4	63	95	1,00	Tinggi
5	69	95	1,00	Tinggi
6	49	95	1,00	Tinggi
7	70	97	1,00	Tinggi
8	67	92	0,76	Tinggi
9	65	92	0,77	Tinggi
10	81	95	0,74	Tinggi

Hasil Belajar				
No	Nilai Sebelumnya	Tes Setelah Treatment	N-gain	Keterangan
11	70	98	1,00	Tinggi
12	70	98	1,00	Tinggi
13	76	98	0,92	Tinggi
14	72	97	1,00	Tinggi
15	85	95	0,67	Sedang
16	62	92	1,00	Tinggi
17	80	98	1,00	Tinggi
18	63	98	1,00	Tinggi
19	70	98	0,93	Tinggi
20	51	95	1,00	Tinggi
21	56	95	1,00	Tinggi
22	66	94	0,82	Tinggi
23	62	98	1,00	Tinggi
24	75	98	1,00	Tinggi
25	79	98	1,00	Tinggi
26	66	98	1,00	Tinggi
27	73	98	1,00	Tinggi
28	74	94	1,00	Tinggi
29	57	97	1,00	Tinggi
30	66	97	1,00	Tinggi
rata-rata	66,93	96,13	0,88	Tinggi

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Asumsi bahwa data berdistribusi normal membantu menyelesaikan persoalan dengan mudah dan lancar, yaitu untuk mengetahui apakah data hasil penelitian dianalisis dengan memakai statistika parametrik atau nonparametrik.

Uji normalitas sampel menggunakan software SPSS statistik versi 19.0, dengan taraf signifikan 5%, dengan hipotesis yaitu:

Ho = Sampel berdistribusi normal

Ha = Sampel berdistribusi tidak normal

Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		HASILBELAJAR
N		30
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	96,1333
	Std. Deviation	2,02967
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,232
	Positive	,179
	Negative	-,232
Kolmogorov-Smirnov Z		1,271
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Gambar 3 Uji Normalitas

Dari gambar 3 di atas dapat disimpulkan normal, ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hasil uji Kolmogorov- Smirnov pada hasil belajar sig(2-tailed) $0,079 > 0,05$ Maka H_0 diterima.

c. Uji t

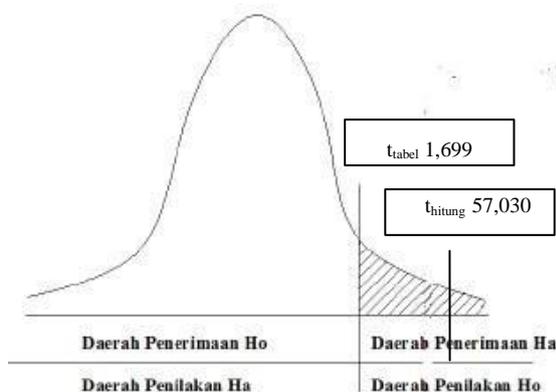
Analisis data dengan cara uji-t dengan menggunakan *software* SPSS v.19. Penelitian ini menggunakan jenis data satu sampel yaitu hasil belajar setelah diberi perlakuan. Sehingga dalam proses pengolahan data statistik yang digunakan yaitu *one sample test*. Adapun perhitungan menggunakan *software* SPSS v. 19 sebagai berikut:

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASILBELAJAR	30	96,1333	2,02967	,37056

One-Sample Test						
Test Value = 75						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
HASILBELAJAR	57,030	29	,000	21,13333	20,3754	21,8912

Gambar 4 Uji t

Gambar 4 menunjukkan nilai t hitung 57,030. setelah harga t hitung didapat selanjutnya membandingkan harga t hitung dengan t tabel. Harga t tabel dengan $dk = n-1 (30-1) = 29$ dengan taraf signifikansi 0.05 berdasarkan tabel maka didapat harga t tabel diperoleh 1,699. Berdasarkan perhitungan tersebut, ternyata $t_{hitung} 57,030 > t_{tabel} 1,699$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *picture and picture* lebih besar atau sama dengan KKM 75 ($H_0: \mu > 75$).



Gambar 5 Uji Fihak Kanan

Pembahasan

1. Kelayakan Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis validasi perangkat pembelajaran oleh validator yaitu Dosen Teknik Sipil Unesa dan Guru Jurusan KGSP SMKN 5 Surabaya. Hasil validasi silabus menunjukkan persentase rata-rata 83,64% masuk dalam kriteria sangat valid, kelayakan RPP menunjukkan persentase rata-rata 80% masuk dalam kriteria valid, kelayakan materi menunjukkan persentase rata-rata 81% masuk dalam kriteria sangat valid, dan kelayakan soal tes menunjukkan persentase rata-rata 81,43% masuk dalam kriteria sangat valid. Berdasarkan hasil analisis tersebut bahwa perangkat pembelajaran menunjukkan layak atau valid digunakan dalam proses belajar mengajar di SMKN 5 Surabaya.

2. Keterlaksanaan Model Pembelajaran

a. Keterlaksanaan pengajaran guru

Proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* untuk pertemuan 1 dilakukan pada tanggal 21 April 2019. Jumlah siswa kelas X KGSP-3 berjumlah 30 siswa. Pertemuan 2 dilakukan pada tanggal 22 April 2019.

Hasil keterlaksanaan yang telah dihitung bahwa keterlaksanaan kegiatan pengajaran guru menunjukkan rata-rata 97,31% masuk dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan kegiatan pengajaran guru terlaksana dengan sangat baik sesuai dengan fase-fase yang ada pada model pembelajaran.

b. Keterlaksanaan aktivitas siswa

Keterlaksanaan aktivitas siswa adalah aktivitas kegiatan siswa saat proses belajar berlangsung yang disampaikan oleh guru yang tersusun didalam rencana perangkat pembelajaran. Keterlaksanaan aktivitas siswa diamati oleh 2 orang pengamat yaitu guru Mahasiswa Jurusan Teknik Bangunan Unesa yang dilaksanakan 2 kali tatap muka.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dihitung bahwa keterlaksanaan aktivitas kegiatan siswa menunjukkan persentase rata-rata 97,26% masuk dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan aktivitas kegiatan siswa terlaksana dengan sangat baik sesuai dengan fase-fase yang ada pada model pembelajaran.

3. Hasil Belajar

Hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan kelas X KGSP SMKN 5 Surabaya adalah hasil tes setelah

diberikan perlakuan dengan menggunakan MPK tipe PAP. Analisis digunakan untuk mengetahui hasil belajar setelah dan sebelum dilakukan perlakuan .

Hasil belajar siswa kelas X KGSP SMK Negeri 5 Surabaya dengan bentuk tes kognitif dilakukan dengan *test* berupa soal uraian (*essay*) sebanyak 5 butir dan soal pilihan ganda (*choice*) 10 butir kepada 30 siswa pada pertemuannya sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *picture and picture* ketuntasan hasil belajar siswa kelas x KGSP SMKN 5 surabaya belum mencapai KKM, dari 30 siswa hanya 6 siswa yang baru mencapai KKM, dan 24 siswa lainnya masih belum mencapai nilai ketuntasan hasil belajar, disebabkan kebanyakan siswa kurang tertarik dengan model ceramah yang disampaikan guru pada saat PBM dilaksanakan, dari hasil pengamatan di kelas siswa sibuk dengan teman-temannya dengan berbagai kegiatan masing-masing, sehingga persentase hasil belajar pada pertemuan sebelumnya sangat kecil sebesar 66,93.

Setelah siswa menerima perlakuan dengan model pembelajaran *picture and picture* ketuntasan hasil belajar siswa mengalami perubahan yang sangat baik, hal ini sesuai dengan pendapat George Kaluger, 1984 dalam Hosnan (2014: 3) mengatakan, belajar adalah proses membangun pemahaman/pemaknaan terhadap informasi dan atau pengalaman siswa. Pengalaman adalah usaha memahami dan memaknai informasi yang dilakukan oleh siswa. Berarti pengalaman belajar dilakukan secara sadar demi terjadinya perubahan yaitu pemahaman terhadap informasi tertentu

Shoimin (2014:122). Mengatakan bahwa, *Picture and picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, sehingga membuat daya tarik tersendiri bagi peserta didik dalam kegiatan belajar di kelas, dan model pembelajaran ini banyak melibatkan peserta didik sehingga proses belajar menjadi lebih aktif. Hal inilah yang membuat hasil belajar menjadi lebih baik dari sebelumnya, sehingga KKM pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Surabaya setelah diberi perlakuan mencapai KKM ≥ 75 .

Perbedaan antara siswa yang tuntas dan siswa yang tidak tuntas tersebut diakibatkan beberapa faktor diantaranya yaitu siswa kurang fokus terhadap

materi yang disampaikan dengan metode ceramah dengan kecendrungan kurangnya daya tarik siswa pada proses pembelajaran, dan sebagian kurangnya ketelitian dalam mengerjakan soal yang diberikan. Nilai *test* yang diperoleh siswa variatif antara 51-85 karena ada siswa yang serius dan tekun mengerjakan soal dengan baik dan ada pula siswa yang hanya mengosongkan lembar jawaban yang diberikan kemudian dikumpulkan tanpa jawaban.

Siswa dikatakan tuntas belajar jika siswa dapat menjawab soal dari tes dengan skor ≥ 75 pada mata pelajaran tersebut. Hasil analisis menunjukkan siswa yang tuntas setelah adanya perlakuan dengan model pembelajaran *picture and picture* berjumlah 30 siswa dengan persentase sebesar 96,13. Persentase ini menunjukkan adanya perubahan signifikan antara sebelum diberikan perlakuan sebesar 66,93 dan setelah adanya perlakuan menjadi 96,13.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil penelitian Muhajir (2017:66), mengatakan bahwa, model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terdapat peningkatan hasil belajar siswa, nilai sebelum dilakukan perlakuan dengan persentase 68,75, kemudian setelah dilakukan perlakuan hasil belajar menjadi 84,72%, sehingga menunjukkan peningkatan sebesar 15,97%. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-3 KGSP Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterlaksanaan pengajaran guru menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada pertemuan pertama menunjukkan persentase 97,61% dan pada pertemuan kedua 97,02%, berdasarkan kategori terlaksana dengan sangat baik. Sedangkan keterlaksanaan aktivitas belajar siswa menggunakan model *picture and picture* pada pertemuan pertama memperoleh persentase 96,88% dan pada pertemuan kedua memperoleh persentase 97,65% maka dapat disimpulkan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terlaksana dengan sangat baik.
2. Hasil belajar siswa menunjukkan rata-rata hasil belajar sebelumnya adalah 66,93 dan setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran

picture and picture berupa soal tes mencapai 96,13 dengan $t_{hitung} = 57,030$ sedangkan $t_{tabel} = 1,699$. Hal ini berarti harga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan kelas X KGSP di SMKN 5 Surabaya lebih besar atau sama dengan KKM 75 ($H_0 = \mu > 75$).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan kepada guru dan peneliti yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* agar memperhatikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Selama proses pembelajaran keterlaksanaan kegiatan pembelajaran harus lebih diperhatikan agar setiap fase dari model pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
2. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* dapat digunakan sebagai bahan mengajar selanjutnya, dan bagi

peneliti lain boleh mengembangkannya lagi untuk lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hosnan M. 2014. *Pendekatan saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, Cet. 2. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhajir. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan". *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*. Volume 2, No 2 (2017).
- Saputra, Gede. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Dasar di Kelas X TKJ 4 SMK Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2013/2014". *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 3, No 1(2014).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.



